


Pengembangan Model Inovasi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Canva di SMK Alwashliyah Jakarta

Jefri Kurniawan^{1*}, Abdurrahman Fariiz², Safiuddin³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibnu Chaldun, Jl. Pemuda 1 Kaveling 97, Rawamangun, Jakarta Timur

E-mail: jefrikurniawan10@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2271>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 05 August 2025

Revised: 20 August 2025

Accepted: 05 September 2025

Kata Kunci:

Digital Teaching Materials, Islamic Religious Education, Canva, ADDIE.

Keywords:

Digital Teaching Materials, Islamic Religious Education, Canva, ADDIE.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital menggunakan aplikasi *Canva* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMK Al Washliyah Jakarta. Latar belakang penelitian didasari rendahnya minat dan motivasi peserta didik terhadap PAI akibat metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik dan minimnya media visual. Penelitian menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan *ADDIE* yang mencakup tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian meliputi guru PAI dan siswa kelas XI program AKL, MP1, dan MP2. Instrumen pengumpulan data terdiri atas wawancara, angket, dan tes. Hasil validasi ahli menunjukkan bahan ajar *Canva* memiliki tingkat kelayakan "sangat layak" dengan skor rata-rata 97%. Uji coba kepada siswa menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep keislaman dan antusiasme belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahan ajar digital berbasis *Canva* dapat menjadi solusi inovatif untuk menciptakan pembelajaran PAI yang interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

This study aims to develop digital-based Islamic Religious Education (PAI) teaching materials using the Canva application to improve learning effectiveness at SMK Al Washliyah Jakarta. The background of the study is based on the low interest and motivation of students in PAI due to unattractive conventional learning methods and the lack of visual media. The study used a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE development model that includes the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects included PAI teachers and 11th-grade students of the AKL, MP1, and MP2 programs. Data collection instruments consisted of interviews, questionnaires, and tests. The results of expert validation showed that the Canva teaching materials had a "very feasible" level of feasibility with an average score of 97%. Testing on students showed an increase in understanding of Islamic concepts and enthusiasm for learning. This study concluded that Canva-based digital teaching materials can be an innovative solution for creating interactive, engaging, and relevant PAI learning to meet the needs of the times.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Jefri Kurniawan, et al (2025). Pengembangan Model Inovasi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Canva di SMK Alwashliyah Jakarta, 4 (1) 5500-5505. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2271>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki daya saing di era global. UUD 1945 Pasal 31 ayat 2 menegaskan kewajiban pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan nasional yang berkualitas (Majelis Permusyawaratan Rakyat, 2000). Namun, realitas di lapangan menunjukkan masih rendahnya mutu pendidikan di berbagai daerah yang dipengaruhi keterbatasan sumber daya, infrastruktur, dan metode pembelajaran (Muiz et al., 2024; Sadjati, 2012). Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), metode ceramah konvensional dan

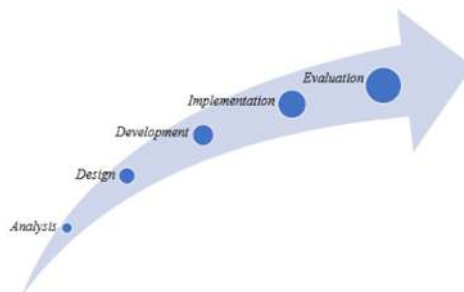
minimnya media visual sering membuat siswa kurang termotivasi (Mahyudin, 2023; Syahrir1 et al., 2023). Padahal, generasi digital lebih responsif terhadap konten pembelajaran yang interaktif dan kaya visual (Taufiqurrahman, 2023; Magdalena et al., 2020).

Inovasi bahan ajar menjadi kebutuhan mendesak dalam menjawab tantangan tersebut. Bahan ajar yang dirancang berbasis teknologi dapat mendorong pembelajaran mandiri dan memperkuat pemahaman konsep siswa (Sari et al., 2024). Canva, sebagai platform desain grafis daring, menawarkan beragam fitur dan template yang memudahkan guru menciptakan media pembelajaran yang menarik tanpa memerlukan keterampilan desain yang rumit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan (Supardi, 2018). Dengan kemampuan mengintegrasikan teks, gambar, dan elemen visual lain secara harmonis, Canva selaras dengan prinsip pembelajaran abad 21 yang menekankan kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis (Bloom & Van Reenen, 2013).

Meski potensinya besar, penerapan media pembelajaran digital di sekolah masih terhambat oleh keterbatasan infrastruktur, kemampuan guru, dan akses internet. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan model inovasi bahan ajar PAI berbasis aplikasi Canva di SMK Al Washliyah Jakarta yang interaktif, relevan, dan mudah diakses. Harapannya, hasil penelitian dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperdalam pemahaman nilai-nilai keislaman, serta menjadi acuan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Kontribusi penelitian ini tidak hanya pada praktik pembelajaran di sekolah, tetapi juga pada pengayaan literatur terkait pengembangan bahan ajar digital yang efektif di bidang pendidikan agama.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan *ADDIE* yang meliputi lima tahapan, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengembangkan bahan ajar digital berbasis aplikasi *Canva* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Alwashliyah Jakarta.



Gambar 1. Langkah Model Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Alwashliyah Jakarta pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan pelaksanaan pengumpulan data dan implementasi produk berlangsung selama bulan Januari hingga April 2025. Target penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran berbasis digital untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan subjek penelitian meliputi seorang guru PAI dan siswa kelas XI dari tiga program keahlian, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Manajemen Perkantoran 1 (MP1), dan Manajemen Perkantoran 2 (MP2). Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan relevansi mata pelajaran dan ketersediaan waktu pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba, hingga evaluasi bahan ajar digital berbasis *Canva*. Produk divalidasi oleh ahli, diuji pada siswa kelas XI SMK Alwashliyah, dan dievaluasi berdasarkan masukan guru serta siswa. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, angket, dan tes *pre-post*, lalu dianalisis deskriptif dan statistik untuk menilai kelayakan serta efektivitas bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar.

Validasi Ahli Tahap I

Tabel 2. Validasi Ahli Tahap I

Pernyataan	Dr. Safiudin		Jefri Kurniawan M.Pd		Dr. Retna Dwi Estuningtyas	
	Persentase (%)	Kriteria	Persentase (%)	Kriteria	Persentase (%)	Kriteria
Materi sesuai dengan KI dan KD PAI	60%	CL	80%	L	60%	CL
Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	60%	CL	80%	L	60%	CL
Materi memiliki kedalaman dan keluasan yang memadai	60%	CL	80%	L	40%	BL
Isi modul mencerminkan nilai-nilai Islam secara benar dan bijak	40%	BL	60%	CL	40%	BL
Terdapat integrasi antara teori dan praktik keagamaan	40%	BL	60%	CL	60%	CL
Tampilan visual modul menarik dan sesuai dengan tema PAI	40%	BL	60%	CL	60%	CL
Tata letak (layout) rapi, konsisten, dan memudahkan pembacaan	40%	BL	60%	CL	60%	CL
Penggunaan warna, ikon, dan gambar mendukung pemahaman materi	60%	CL	80%	L	60%	CL
Canva dimanfaatkan secara optimal sebagai media pengembangan bahan ajar	80%	L	100%	SL	40%	BL
Elemen visual tidak mengganggu fokus pada isi pembelajaran	60%	CL	80%	L	40%	BL
Tujuan pembelajaran dituliskan dengan jelas	60%	CL	80%	L	60%	CL
Instruksi kepada peserta didik mudah dipahami	60%	CL	80%	L	40%	BL
Penyusunan konten sistematis dan logis	60%	CL	80%	L	40%	BL
Dilengkapi dengan latihan, refleksi, atau evaluasi	60%	CL	80%	L	60%	CL
Bahasa yang digunakan komunikatif dan sesuai konteks	40%	BL	60%	CL	60%	CL
Modul mendorong keterlibatan aktif siswa	60%	BL	80%	L	40%	BL
Modul dapat diakses dan digunakan dengan mudah	80%	L	100%	SL	80%	L
Memberikan ruang untuk eksplorasi dan kreativitas siswa	80%	L	100%	SL	80%	L
Modul mendukung pembelajaran mandiri dan fleksibel	60%	CL	80%	L	60%	CL
Modul bermanfaat bagi pembelajaran PAI secara umum	60%	CL	80%	L	60%	CL

Presentase rata-rata tiap validator	58%	78%	55%
Presentasi rata-rata total	64%		
Kriteria	Layak		

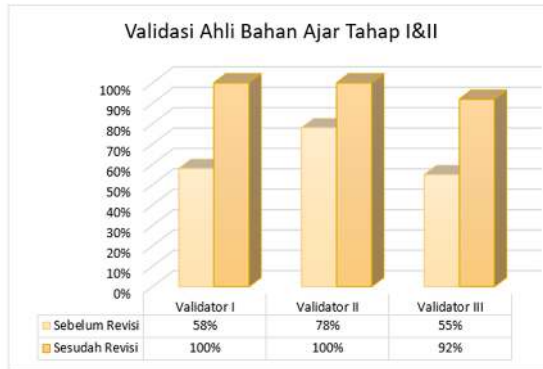
Hasil validasi dari ahli bahan modul terhadap pernyataan positif menunjukkan bahwa validator 1 memberikan penilaian dengan rata-rata persentase sebesar 58%, validator 2 78%, dan validator 3 55%. Dari ketiga nilai tersebut, diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 64%, yang dikategorikan sebagai modul yang "layak" untuk digunakan.

Validasi Ahli Tahap II (Setelah Revisi)

Tabel 3. Validasi Ahli Tahap II

Pernyataan	Dr. Safiudin		Jefri Kurniawan M.Pd		Dr. Retna Dwi Estuningtyas	
	Persentase (%)	Kriteria	Persentase (%)	Kriteria	Persentase (%)	Kriteria
Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar PAI	100%	SL	100%	SL	100%	SL
Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	100%	SL	100%	SL	100%	SL
Materi memiliki kedalaman dan keluasan yang memadai	100%	SL	100%	SL	100%	SL
Isi modul mencerminkan nilai-nilai Islam secara benar dan bijak	100%	SL	100%	SL	80%	L
Terdapat integrasi antara teori dan praktik keagamaan	100%	SL	100%	SL	80%	L
Tampilan visual modul menarik dan sesuai dengan tema PAI	100%	SL	100%	SL	80%	L
Tata letak (layout) rapi, konsisten, dan memudahkan pembacaan	100%	SL	100%	SL	100%	L
Penggunaan warna, ikon, dan gambar mendukung pemahaman materi	100%	SL	100%	SL	100%	L
Canva dimanfaatkan secara optimal sebagai media pengembangan bahan ajar	100%	SL	100%	SL	100%	L
Elemen visual tidak mengganggu fokus pada isi pembelajaran	100%	SL	100%	SL	80%	L
Tujuan pembelajaran dituliskan dengan jelas	100%	SL	100%	SL	80%	L
Instruksi kepada peserta didik mudah dipahami	100%	SL	100%	SL	80%	L
Penyusunan konten sistematis dan logis	100%	SL	100%	SL	100%	SL
Dilengkapi dengan latihan, refleksi, atau evaluasi	100%	SL	100%	SL	80%	L
Bahasa yang digunakan komunikatif dan sesuai konteks	100%	SL	100%	SL	100%	SL
Modul mendorong keterlibatan aktif siswa	100%	SL	100%	SL	80%	L
Modul dapat diakses dan digunakan dengan mudah	100%	SL	100%	SL	100%	SL
Memberikan ruang untuk	100%	SL	100%	SL	100%	SL

eksplorasi dan kreativitas siswa						
Modul mendukung pembelajaran mandiri dan fleksibel	100%	SL	100%	SL	100%	SL
Modul bermanfaat bagi pembelajaran PAI secara umum	100%	SL	100%	SL	100%	SL
Presentase rata-rata tiap validator	100%		100%		92%	
Presentasi rata-rata total			97%			
Kriteria			Sangat Layak			



Gambar 2. Grafik Perbandingan Sebelum dan Sesudah Revisi Bahan Ajar

Validasi ahli modul pada fase II (setelah revisi) terhadap item positif menunjukkan penilaian yang memuaskan: validator 1 dan 2 masing-masing memberi 100%, dan validator 3 memberi 92%. Dengan rerata keseluruhan mencapai 97%, modul ini dikategorikan 'sangat layak' untuk diimplementasikan.

Validasi Ahli Bahan Ajar Tahap I

Tabel 4. Validasi Ahli Bahan Ajar Tahap I

No.	Pernyataan	Yuningsih, S.Ag		Ahmad Syahrullah, S.Pd	
		Persentase (%)	Kriteria	Persentase (%)	Kriteria
1.	Materi sesuai dengan kompetensi dasar PAI yang dituju	60%	CL	80%	L
2.	Materi memiliki kedalaman dan keluasan yang memadai	80%	L	80%	L
3.	Kebenaran isi secara keislaman sudah tepat	80%	L	60%	CL
4.	Materi relevan dengan konteks kehidupan peserta didik	60%	CL	80%	L
5.	Materi mendukung pembentukan akhlak mulia	60%	CL	80%	L
6.	Urutan materi logis dan sistematis	80%	L	100%	SL
7.	Penyajian mendorong keaktifan dan kemandirian siswa	60%	CL	60%	CL
8.	Terdapat contoh, ilustrasi, atau studi kasus yang relevan	80%	L	80%	L
9.	Dilengkapi latihan, tugas, atau evaluasi	40%	BL	80%	L
10.	Modul memuat petunjuk penggunaan yang jelas	60%	CL	100%	SL
11.	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	80%	L	80%	L
12.	Kalimat efektif dan mudah dipahami	60%	CL	100%	SL
13.	Tidak terdapat kesalahan ejaan/tata	80%	L	80%	L

14.	bahasa Penggunaan istilah keislaman tepat dan konsisten	80%	L	100%	SL
15.	Bahasa mencerminkan nilai-nilai Islam yang santun	40%	BL	80%	L
16.	Tata letak rapi, konsisten, dan menarik	80%	L	80%	L
17.	Kombinasi warna, ikon, dan font memperkuat pemahaman	60%	CL	60%	CL
18.	Desain visual mendukung isi dan tidak berlebihan	80%	L	80%	L
19.	Penggunaan Canva menciptakan bahan ajar yang atraktif	40%	BL	60%	CL
20.	Format bahan ajar mudah diakses dan digunakan (online/offline)	80%	L	80%	L
Presentase rata-rata tiap validator		67%		80%	
Presentasi rata-rata total		74%			
Kriteria		Layak			

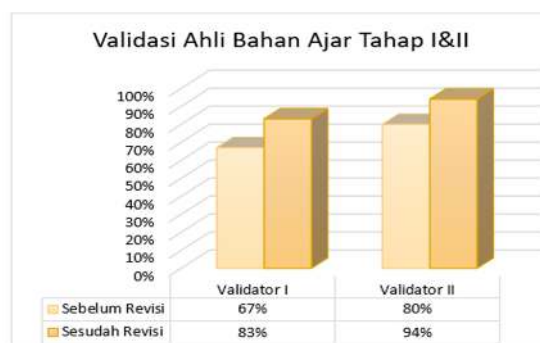
Hasil validasi dari ahli bahan ajar terhadap pernyataan positif menunjukkan bahwa validator 1 memberikan penilaian dengan rata-rata persentase sebesar 67%, sementara validator 2 memberikan penilaian sebesar 80%. Dari keduanya, rata-rata keseluruhan 74%, yang dikategorikan sebagai bahan ajar yang "layak" untuk digunakan.

Validasi Ahli Bahan Ajar Tahap II (Setelah Revisi)

Tabel 5. Validasi Ahli Bahan Ajar Tahap II

No	Pernyataan	Yuningsih S.Ag		Ahmad Syahrullah S.Pd	
		Persentase (%)	Kriteria	Persentase (%)	Kriteria
1.	Materi sesuai dengan kompetensi dasar PAI yang dituju	80%	L	100%	SL
2.	Materi memiliki kedalaman dan keluasan yang memadai	80%	L	80%	L
3.	Kebenaran isi secara keislaman sudah tepat	100%	SL	100%	SL
4.	Materi relevan dengan konteks kehidupan peserta didik	80%	L	100%	SL
5.	Materi mendukung pembentukan akhlak mulia	80%	L	80%	L
6.	Urutan materi logis dan sistematis	100%	SL	100%	SL
7.	Penyajian mendorong keaktifan dan kemandirian siswa	80%	L	80%	L
8.	Terdapat contoh, ilustrasi, atau studi kasus yang relevan	80%	L	100%	SL
9.	Dilengkapi latihan, tugas, atau evaluasi	60%	CL	100%	SL
10.	Modul memuat petunjuk penggunaan yang jelas	80%	L	100%	SL
11.	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	80%	L	80%	L
12.	Kalimat efektif dan mudah dipahami	80%	L	100%	SL
13.	Tidak terdapat kesalahan ejaan/tata bahasa	80%	L	100%	SL
14.	Penggunaan istilah keislaman tepat dan konsisten	100%	SL	100%	SL
15.	Bahasa mencerminkan nilai-nilai Islam yang santun	80%	L	80%	L
16.	Tata letak rapi, konsisten, dan menarik	80%	L	100%	SL

17.	Kombinasi warna, ikon, dan font memperkuat pemahaman	80%	L	100%	SL
18.	Desain visual mendukung isi dan tidak berlebihan	80%	L	100%	SL
19.	Penggunaan Canva menciptakan bahan ajar yang atraktif	80%	L	80%	L
20.	Format bahan ajar mudah diakses dan digunakan (online/offline)	100%	SL	100%	SL
Presentase rata-rata tiap validator		83%		94%	
Presentasi rata-rata total		89%			
Kriteria		Sangat Layak			



Gambar 3. Grafik Perbandingan Sebelum dan Sesudah Revisi Bahan Ajar

Hasil validasi oleh ahli bahan ajar pada tahap II (pasca revisi) terhadap pernyataan positif menunjukkan bahwa validator 1 memberikan penilaian 83%, sementara validator 2 94%. Rata-rata keseluruhan dari kedua validator tersebut mencapai 89%, yang tergolong “sangat layak”.

Uji Validitas

Hasil uji validitas aitem kreativitas diatas yang terdiri dari 30 aitem. Diketahui bahwa sebanyak 25 aitem tersebut dinyatakan valid, dan yang lainnya tidak valid.

Tabel 6. Validitas Instrumen

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	.171	.201	Tidak Valid
2	.343	.201	Valid
3	.263	.201	Valid
4	.557	.201	Valid
5	.446	.201	Valid
6	.042	.201	Tidak Valid
7	.460	.201	Valid
8	.359	.201	Valid
9	.406	.201	Valid
10	.216	.201	Valid
11	.554	.201	Valid
12	.531	.201	Valid
13	.521	.201	Valid
14	.315	.201	Valid
15	.197	.201	Tidak Valid
16	.530	.201	Valid
17	.181	.201	Tidak Valid
18	.464	.201	Valid
19	.474	.201	Valid
20	.150	.201	Tidak Valid

21	.480	.201	Valid
22	.376	.201	Valid
23	.289	.201	Valid
24	.539	.201	Valid
25	.318	.201	Valid
26	.311	.201	Valid
27	.460	.201	Valid
28	.449	.201	Valid
29	.384	.201	Valid
30	.243	.201	Valid

Uji Reliabilitas

Value Alpha Cronbach terentang dari 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menandakan peningkatan keterpercayaan suatu instrumen. Kriteria umum yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah jika value Alpha Cronbach 0.600-0.800, maka instrumen tersebut dianggap reliabel.

Tabel 7. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	25

Terdapat value Alpha Cronbach sebesar 0,807. Angka ini melebihi ambang batas yang umumnya dianggap dapat dipercaya untuk reliabilitas, yakni 0,8. Dalam konteks ini, penemuan tersebut menandakan instrumen pengukuran memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Uji Normalitas

Pengujian ini guna menentukan apakah sampel data berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	Pre Test	,186	93	,200*	,952	93	,735
	Post Test	,182	93	,200*	,870	93	,801

Lilliefors Significance Correction

Uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan (*p-value*) sebesar 0,200* dari kedua test yang diuji. Nilai ini jauh lebih besar dari Tingkat signifikansi yang menjadi standar, yaitu 0,05. Dikarenakan nilai signifikansi 0,200 > 0,05, (h0) ditolak. Maka dari itu, bisa ditarik Kesimpulan yaitu keseluruhan populasi berdistribusi secara normal.

Uji Paired Sample Test

Hasil uji validitas aitem kreativitas diatas yang terdiri dari 30 aitem. Diketahui bahwa sebanyak 25 aitem tersebut dinyatakan valid, dan yang lainnya tidak valid.

Tabel 9. Uji Hipotesis Paired Samples Test

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	Pretest - Posttest	-12,247	7,729	,801	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
					-13,839	-10,656	-15,282 92 ,000

Hasil Paired Samples Test menunjukkan t-hitung -15,282 dengan signifikansi 0,000 (<0,05), menandakan perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Mean selisih -12,247 dan standar

deviasi 7,729 menunjukkan skor posttest lebih tinggi secara konsisten, dengan interval kepercayaan 95% (-13,839 hingga -10,656) yang tidak mencakup nol, memperkuat bukti peningkatan signifikan.

Hasil Pengembangan Produk

Produk penelitian ini berupa modul digital interaktif Pendidikan Agama Islam berbasis *Canva* yang dikembangkan dengan model ADDIE. Modul disajikan dalam bentuk slide PowerPoint berdesain menarik, komunikatif, serta dilengkapi ilustrasi, ikon tematik, video, kuis, dan infografis. Materi yang diangkat adalah “Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba” untuk siswa kelas XI SMK Al Washliyah Jakarta. Berdasarkan validasi ahli materi, media, bahasa, dan uji coba lapangan, modul dinyatakan layak dan efektif. Hasil uji menunjukkan peningkatan skor belajar siswa dari pretest ke posttest, membuktikan bahwa modul ini mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar.

Karakteristik Produk

Produk bahan ajar ini memiliki ciri khas sebagai modul digital berbasis *Canva* dengan tampilan visual modern, interaktif, dan tematik melalui penggunaan ikon, ilustrasi, dan warna yang menarik. Penyusunan modul mengikuti struktur sistematis mulai dari cover, KD, tujuan pembelajaran, isi materi, evaluasi, hingga refleksi. Kontennya kontekstual dan aplikatif, disesuaikan dengan kehidupan siswa agar nilai agama mudah diinternalisasi, menggunakan bahasa komunikatif sesuai usia. Modul ini juga mendorong pembelajaran aktif dan mandiri, sehingga berfungsi tidak hanya sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai media pembelajaran visual yang menyenangkan dan bermakna.

Perbedaan Penggunaan Bahan Ajar Konvensional dengan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Canva

Di SMK Alwashliyah Jakarta, penggunaan bahan ajar berbasis *Canva* berbeda signifikan dibandingkan bahan ajar konvensional. *Canva* menyajikan materi dalam format slide digital interaktif dengan desain visual menarik, penuh warna, dan profesional, sementara bahan ajar konvensional cenderung berupa teks cetak atau gambar statis yang monoton. *Canva* memungkinkan integrasi multimedia seperti video, ilustrasi, animasi, dan infografis, menciptakan pembelajaran partisipatif yang mendorong keterlibatan dan motivasi siswa. Selain itu, materi *Canva* dapat diakses kapan saja melalui perangkat pribadi, sedangkan bahan ajar konvensional hanya dapat digunakan di kelas. Secara keseluruhan, *Canva* menawarkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakter generasi digital dibandingkan metode tradisional yang terbatas dari segi tampilan, akses, dan efektivitas.



Gambar 4. Perbandingan Bahan Ajar Konvensional dan Berbasis Canva

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data. Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan modul digital interaktif berbasis *Canva* untuk PAI yang dikembangkan melalui model ADDIE, dengan desain menarik, bahasa komunikatif, dan akses mudah untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Hasil Paired Samples Test menunjukkan perbedaan signifikan antara pretest dan posttest, sedangkan validasi ahli materi meningkat dari 64%

menjadi 97% setelah revisi, menandakan modul layak digunakan. Sekolah disarankan mendukung pemanfaatan bahan ajar digital melalui sarana teknologi dan pelatihan guru, sementara penelitian selanjutnya dapat mengembangkan modul pada materi dan jenjang berbeda serta mengintegrasikan dengan platform e-learning untuk pembelajaran yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, izin, dan informasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kontribusi semua pihak bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

REFERENSI

- Bloom, N., & Van Reenen, J. (2013). Konsep Pengembangan Bahan Ajar Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Di Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.3386/w16019>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mahyudin, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase C - Sekolah Dasar. *Journal of Instruction and Development Researches*, 3(4), 169–177.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat. (2000). UUD Negara RI Tahun 1945. 1–28. <https://www.mkri.id/index.php?page=web.PeraturanPIH&id=1&menu=6&status=1>
- Muiz, A., Anisah, R., Khoiruddin, U., & Indrioko, E. (2024). Kebijakan Pendidikan Dalam Mengatasi Masalah Kualitas, Kuantitas Efektivitas dan Efisiensi. 2(4), 46–64.
- Nababan, A., Sari, A. N. P., Manalu, G. J., Lumban Gaol, N. T., Hutagalung, T. I., & Waruwu, A. (2023). The Development of an Instructional Material Book for Increasing the Effectiveness of the Learning Process in the Department of Religious Extension Education. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(3), 924. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i3.8789>
- Sadjati, I. M. (2012). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. *Pendidikan*, 3(1), 1–62. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sari, C. M., Leksono, S. M., & Suryani, D. I. (2024). Pengembangan Bahan Ajar E-Ensiklopedia Ipa Berbasis Etnosains Dengan Tema Ragam Jamu Indonesia Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Smp Kelas VIII. *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(3), 827–837. <https://doi.org/10.29100/v6i3.4557>
- Supardi, A. (2018). Penggunaan Multimedia Interaktif Sebagai Bahan Ajar Suplemen Dalam Peningkatan Minat Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 1–25.
- Syahrir1, A. P., Zahirah2, S. P., & Salamah3, U. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman. *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 732–742.
- Taufiqurrahman, M. (2023). Pembelajaran Abad 21 Berbasis Kompetensi 4C di Perguruan Tinggi. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 7(1), 78–90. <https://doi.org/10.32616/pgr.v7.1.441.78-90>